

digunakan untuk mengatasi sebuah ketidak jelasan, sebuah kemungkinan atau probabilitas risiko terbesar yang mungkin terjadi dengan pengukuran dan pemberian pembobotan. Sedangkan metode *Bowtie Analysis* digunakan untuk menjelaskan sebab atau faktor, dan dampak tidak tercapainya standar ET : BT. dengan demikian penelitian tersebut berjudul “**Analisis Risiko Tidak Tercapainya Standar (ET : BT) *Berthing Time* Pelayanan Kapal dengan Metode *Fuzzy Bowtie Analysis* di PT. Pelindo III Cabang Gresik**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diajukan untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah penyebab,dampak dari risiko yang mungkin terjadiatas tidak tercapainya standart kinerja (ET : BT)*Berthing Time* Pelayanan Kapal di PT. Pelindo III Cabang Gresik.
2. Apakah risiko terbesar yang kemungkinan terjadi atas tidak tercapainya standart kinerja (ET : BT)*Berthing Time* Pelayanan Kapal di PT. Pelindo III Cabang Gresik.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab,dampak dari risiko yang mungkin terjadi atas tidak tercapainya standart kinerja (ET : BT) *Berthing Time* Pelayanan Kapal di PT. Pelindo III Cabang Gresik.
2. Untuk mengetahui risiko terbesar yang kemungkinan terjadi atas tidak tercapainya standart kinerja (ET : BT) *Berthing Time* Pelayanan Kapal di PT. Pelindo III Cabang Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menerapkan dan mempraktekan teori yang telah didapat selama kuliah serta sebagai bahan referensi usulan perbaikan atau solusi yang diberikan dari PT.Pelindo III Cabang Gresik dalam bidang kinerja operasional kapal.

2. Manfaat bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu serta teori yang berkaitan guna menciptakan peneliti – peneliti baru dengan kajian teori yang objektif.

3. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur evaluasi perusahaan agar lebih baik lagi.